

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian penulis sebelumnya atas pemikiran Muhammad Husain Haikal tentang pemerintahan Islam dengan ditinjau dari prespektif fiqih siyasah, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Muhammad Husain Haikal merupakan seorang penulis, pengacara, dan juga tokoh politik Islam kontemporer. Pemikirannya termasuk pemikir reformis. Sebab, menurutnya dalam Al-Qur'an dan Sunah tidak terdapat aturan secara terperinci mengenai pemerintahan, yang ada hanyalah seperangkat nilai-nilai dasar yang dapat dijadikan pedoman bagi pengaturan kehidupan dan dapat dijadikan juga landasan dalam pengaturan hidup kenegaraan. Menurutnya, pembicaran mengenai sistem pemerintahan tidak boleh terpancang pada ide umumnya, apakah pemerintahan otoriter atau perwakilan, kerajaan atau republik, demokrasi atau diktator. Selepas dari itu semua, sistem pemerintahan harus dapat menyempurnakan pengertian sistem pemerintahan yang utuh. Haikal hanya memberikan prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan bernegara. Di antaranya prinsip persaudaraan, prinsip persamaan, dan prinsip kebebasan.
2. Islam bukanlah sebuah agama dalam pengertian Barat. Dalam Islam tidak terdapat pemisahan antara ukhrowi dan duniawi begitu juga politik dan agama. Al-Qur'an bukanlah kitab yang

serba ada yang membahas hubungan antarmanusia, khususnya dalam masalah negara. Namun, Al-Qur'an lebih mementingkan sisi substansinya. Oleh karena itu, Islam tidak menentukan sistem manakah yang baku dan mutlak untuk diterapkan. Bentuk dan sistem apa pun dapat diterima dalam Islam selama tidak menyimpang dari garis-garis atau prinsip-prinsip yang telah ditentukan dalam Islam. Yang jelas, garis-garis dan prinsip-prinsip tersebut dapat dijadikan pedoman bagi tata kelola pemerintah dan kehidupan bernegara.

B. Saran-saran

1. Pembicaraan mengenai pemerintahan Islam banyak mengalami perubahan di setiap zamannya. Tentunya, perubahan tersebut dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada masanya. Walaupun Islam tidak menentukan bentuk dan sistem pemerintahan yang seperti apa, akan tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an harus dijadikan sebagai pedoman dasar dalam penyelenggaraan sebuah negara.
2. Kajian pemerintahan Islam dalam skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Tentunya perlu pengembangan dan pendalaman kajian terhadap pemikiran Muhammad Husain Haikal, khususnya terhadap pemerintahan dalam Islam dan prinsip-prinsip dasar dalam Islam.